

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif. hal ini disebabkan oleh fluktuatifnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan sub sector batubara, laba bersih perusahaan sangat dipengaruhi oleh harga acuan batubara, penurunan harga acuan batubara dan kondisi makro ekonomi yang tidak stabil akibat perang dagang dan pandemi akan berdampak pada penurunan laba bersih perusahaan, sehingga perusahaan harus mengurangi besaran nominal laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden, Fenomena kenaikan dividend payout ratio diikuti oleh penurunan harga saham diakibatkan oleh penurunan nominal deviden namun adanya peningkatan presentase laba bersih yang dibagikan dalam bentuk deviden.
2. Perkembangan Book Value per Share (BVS) Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif. hal ini disebabkan oleh seberapa baik perusahaan menghasilkan laba pada tahun sebelumnya, yang akan dikonversi menjadi laba ditahan untuk ekuitas tahun setelahnya, penurunan harga acuan batubara disertai Batasan harga domestic dari pemerintah terhadap penjualan ke PLN

tentunya akan berdampak pada laba bersih dan laba ditahan untuk tahun setelahnya. Maka dari itu fenomena kenaikan book value per share namun terjadi penurunan harga saham karena book value per share dipengaruhi oleh kenaikan ekuitas dari laba ditahan dari tahun sebelumnya sedangkan harga saham dipengaruhi oleh harga acuan batubara dan kondisi makro ekonomi pada tahun tersebut.

3. Perkembangan Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif. hal ini disebabkan banyak faktor, kebijakan pemerintah, harga acuan batubara , serta kondisi ekonomi dunia. Beberapa negara maju sudah membatasi penggunaan batubara untuk mengurangi emisi karbon berpengaruh kepada volume penjualan, penurunan harga acuan juga memberikan dampak yang signifikan bagi laba yang dihasilkan berdampak pada ROE perusahaan. Kenaikan ROE namun tidak diikuti oleh Harga Saham akibat terjadinya penurunan Harga Acuan batubara dikuartal ke empat mengakibatkan penurunan harga saham meskipun secara keseluruhan terjadi peningkatan ROE pada tahun tersebut.
4. Perkembangan Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif. hal ini disebabkan kinerja perusahaan yang fluktuatif akibat dari harga acuan yang berubah setiap tahun, pembatasan harga serta pembatasan konsumsi batubara untuk negara maju turut berdampak pada kinerja perusahaan sebagai acuan harga saham perusahaan.

5. Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR), Book Value per Share (BVS), dan Return on Equity (ROE) memberikan kontribusi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
- a. Dividend Payout Ratio secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.
 - b. Book Value per Share secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.
 - c. Return on Equity secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.
 - d. Dividend Payout Ratio, Book Value per Share dan Return on Equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran baik bagi investor maupun bagi perusahaan :

1. Bagi Investor, dalam mengambil keputusan investasi, sangat disarankan bagi investor untuk menganalisa sisi fundamental dari perusahaan tersebut dalam rangka mengurangi resiko kerugian dalam berinvestasi.
2. Bagi Investor, dalam mengambil keputusan investasi, selain menganalisa fundamental dari sisi keuangan, investor juga perlu memahami inti bisnis perusahaan tersebut sehingga investor dapat menilai perusahaan mana yang memiliki prospek yang baik berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.
3. Bagi Perusahaan, Evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting, sebagai bentuk usaha perusahaan dalam meningkatkan Harga saham dan informasi kepada investor apakah perusahaan layak atau tidak untuk diinvestasikan.
4. Penelitian dikemudian hari diharapkan melakukan penelitian pada subsektor lain yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.